ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA AZZAHRA *GUEST HOUSE* SYARIAH SIDOARJO

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Tugas Akhir Program Studi
Pendidikan Diploma III
Jurusan Akuntansi

Oleh:

KRISMONIKA SANDRA
NIM : 2016410563

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA
SURABAYA
2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	: Krismonika Sandra
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 27 Agustus,1998
N.I.M	: 2016410563
Program Studi	: Akuntansi
Program Pendidikan	: Diploma 3
Judul	: Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Azzahra Guest House Syariah Sidoarjo

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 22 Oktober 2019

(Dr. Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak. BKP. SAS. CA. AWP.)
NIDN. 0726117702

Ketua Program Studi Diploma 3,

Tanggal : 22 Oktober 2019

(Dr. Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak. BKP. SAS. CA. AWP.)

ANALYSIS OF ACCOUNTING SYSTEM OF CASH RECEIPT IN AZZAHRA GUEST HOUSE SYARIAH SIDOARJO

Krismonika Sandra
2016410563
E-mail : 2016410563@students.perbanas.ac.id
STIE Perbanas Surabaya

ABSTRACT

The Cash Receiptss Accounting System is a network of procedures that handles a business activity that results in additional cash in cash, originating from two main sources namely cash receipts through cash sales and credit sales. A Cash Receipt Accounting System certainly has obstacles in its application, one of which happened Azzahra Guest House Syariah Sidoarjo. An example of the constraint in question is the inefficiency done by the Front Office of the hotel. Therefore this study aims to analyze the cash receipt accounting system implemented by Azzahra Guest House Syariah Sidoarjo. This study uses a qualitative descriptive method of collecting data interviews, observation and documentation.

From the research found that there are obstacles and errors that occur in the company's cash receipts accounting system, namely the lack of a good procedure for recording cash receipts, especially for cash received from third parties (credit sales). From these findings it can be concluded that Azzahra Guest House Syariah has not implemented the procedures and accounting systems for cash receipts properly. Of course this will have an impact on the amount of cash received by the hotel less actual than it should.

Keywords: Accounting System, Cash Receipts, Credit Sale

PENDAHULUAN

Industri pariwisata di Indonesia semakin berkembang untuk menarik wisatawan lokal maupun internasional datang berkunjung, baik untuk menikmati suasana alam yang indah, menambah pengetahuan akan peninggalan-peninggalan bersejarah, serta mempelajari budaya Indonesia yang khas dan masih sarat akan nilai-nilai tradisional. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia ini mendorong sebagai industri perhotelan untuk berlomba-lomba menawarkan akomodasi terbaik mereka kepada para pengunjung dengan menyediakan jasa penginapan atau hotel.

Munculnya industri di bidang perhotelan yang melayani tamu dari berbagai macam daerah, menciptakan adanya transaksi akuntansi seperti penerimaan, maupun pengeluaran pada kas. Transaksi akuntansi yang terjadi melibatkan serangkaian prosedur serta pihak-pihak terkait yang menjalankan prosedur tersebut. Hal ini kemudian membentuk sebuah sistem akuntansi. Dalam kesempatan ini yang menjadi sorotan penulis adalah sistem akuntansi penerimaan kas pada hotel.

Penerimaan perusahaan perhotelan berasal tidak hanya dari penjualan jasa kamar, namun juga dari fasilitas hotel seperti *boutique*, *restaurant*, *bar*, dan kolam renang. Perusahaan perhotelan juga menerima berbagai bentuk pembayaran oleh tamu, baik dalam bentuk *cash* yang berujung terciptanya penerimaan kas, atau dengan penggunaan kartu kredit. Perusahaan perhotelan yang banyak menerima pembayaran dalam bentuk *cash*

untuk berbagai transaksinya membutuhkan seperangkat sistem pengelolaan kas yang memadai agar pada akhirnya kas hotel dapat digunakan sebesar-besarnya untuk tujuan operasional hotel.

Untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan khususnya perhotelan, maka perusahaan membutuhkan sistem akuntansi yang baik. Sistem merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan dalam kegiatan operasional dan mengontrol semua bagian yang ada dalam perhotelan. Suatu sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Selain itu, sistem akuntansi yang baik harus mencantumkan unsur-unsur pengendalian intern.

Salah satu sistem yang dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan sistem yang menangani transaksi-transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas yang terjadi secara rutin pada transaksi suatu perusahaan terutama perhotelan. Kas merupakan jenis aktiva yang paling *likuid*, mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikannya. Oleh karena itu, kas mudah digelapkan maupun diselewengkan.

Perusahaan Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo merupakan salah satu perusahaan perhotelan yang bergerak dalam bidang jasa berbasis syariah. Hotel ini merupakan hotel bintang tiga yang baru berdiri pada awal tahun 2018 tepatnya berada di Jalan Raya Bypass Juanda Perum Grand Juanda City Nomor 1 Kabupaten Sidoarjo. Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo dapat dikatakan masih baru dalam dunia perhotelan.

Dalam penerimaan kas, perusahaan ini telah menggunakan pencatatan transaksi secara *semi computerized*. Dalam pelaksanaannya, permasalahan yang ditemukan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Azzahra Guest House Syariah Sidoarjo terjadi kendala pada *Front Office*. Pada perusahaan perhotelan tersebut, bagian Resepsionis memiliki tugas ganda.

Tugas yang dimiliki bagian Resepsionis diantara lainnya melakukan seluruh kegiatan administrasi dan bertanggung jawab melakukan konfirmasi serta pelaporan pada pihak ketiga atas transaksi yang muncul pada aplikasi online (*user*). Tetapi, terdapat ketidak telitian yang disebabkan oleh bagian Resepsionis pada saat transaksi pemesanan kamar (*booking*) melalui aplikasi *online.* Salah satu penyebabnya, bagian Resepsionis tidak melaporkan kepada pihak ketiga. Kesalahan tersebut menjadi dampak yang buruk bagi perusahaan hotel, sejumlah kas yang diterima tidak sama dengan hasil rekapitulasi pihak ketiga.

Pada kenyataannya bagian Resepsionis melewati salah satu prosedur yang mengakibatkan kerugian pada pihak hotel. Dengan ini penulis mengurai permasalahan diatas bertujuan untuk penyusunan Tugas Akhir yang akan diberi judul **"Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Azzara *Guest House* Syariah Sidoarjo"**. Tugas Akhir ini akan membahas mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dan bagaimana dampak dari adanya permasalahan yang muncul dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.

Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada Azzahra *Guest House* Syariah? Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada Azzahra *Guest House* Syariah?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dan cara mengatasi hambatan dalam penerapatan sistem akuntansi penerimaan kas pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.

Manfaat Penelitian

Manfaat bagi pihak Azzahra *Guest House* Syariah melalui hasil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga masukan-masukan yang baik guna mencapai efektifitas pada perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan disegala bidang dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan dalam menunjang kemajuan perusahaan. Dapat pula diharapkan dapat digunakan sebagai masukan tentang sistem akuntansi penerimaan kas pada Azzahra *Guest House* Syariah.

Manfaat bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas. Khususnya tentang sistem akuntansi penerimaan kas dan dapat pula memberikan kesadaran bagi penulis, bahwa penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan dari ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama diperkuliahan.

Manfaat bagi pihak STIE Perbanas Surabaya melalui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

Manfaat bagi pembaca melalui hasil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan dapat juga untuk menjadi referensi serta bahan untuk pengembangan selanjutnya yang bermanfaat.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi, 2005 Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Jusup, 2003 mengemukakan bahwa sistem akuntansi terdiri atas dokumen transaksi, alat pencatatan, laporan-laporan dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi serta melaporkan hasilnya.

Menurut Suwardjono, 2003 mengemukakan bahwa sistem akuntansi mempelajari berbagai rancang bangun prosedur-prosedur untuk pengumpulan, penciptaan dan pelaporan data akuntansi yang paling sesuai dengan kebutuhan suatu perusahaan tertentu.Menurut Mulyadi, 2005unsur-unsur sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Formulir.
2. Jurnal.
3. Buku besar (*general ledger*).
4. Buku pembantu (*subsidiary ledger*).
5. Laporan.

Menurut Mulyadi, 2005 tujuan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Definisi Kas

Menurut Baridwan, 2004 Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan sistem yang menangani transaksi-transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas yang terjadi secara rutin pada suatu perusahaan. Penerimaan kas pada Azzahra *Guest* Hotel Sidoarjo.

Menurut buku Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009 Kas yaitu: Kas

terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro dan setara kas (*cash equivalent*) adalah nvestasi yang sifatnya sangat *liquid* berjangka pendek dan dengan cepat dapat disajikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Menurut Warren, 2005 Kas yaitu: Kas meliputi koin, uang kertas, cek, wesel (moner order atau kiriman yang melalai pos yang lazim berbentuk *draft bank* atau cek bank, hal ini untuk selanjutnya diistilahkan dengan wesel) dan uang yang disimpan dibank yang dapat ditarik tanpa pembatasan dari bank bersangkutan. Lazimnya kas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diterima bank umum anda setorkan ke rekening bank anda, misalnya cek yang dibayarkan untuk anda biasanya dapat disetorkan ke bank dan karena itu dianggap sebagai kas.

Menurut Martani, 2012 "Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling *likuid* karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kas merupakan harta lancar yang sangat penting bagi perusahaan, yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat pengukur dalam akuntansi atau didalam dunia perekonomian. Disamping itu, kas juga merupakan aset yang paling *likuid* karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan, kas juga sering mengalami mutasi karena hampir sebagian besar transaksi perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas.

Definisi Penerimaan Kas

Penerimaan kas dalam perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai dilakukan dengan cara pembeli diwajibkan terlebih dahulu membayarkan sejumlah harga sesuai dengan barang yang telah dibeli sebelum barang diserahkan sehingga oleh perusahaan akan langsung dilakukan pencatatan. Penjualan secara kredit dilaksanakan dengan cara pembeli melakukan pembayaran sesuai tanggal jatuh waktu tempo yang telah diberikan oleh perusahaan namun barang akan secara langsung diserahkan sehingga akan langsung dicatat oleh perusahaan sebagai piutang. Penerimaan kas yang diterima perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, baik berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Menurut Mulyadi, 2005 mendefinisikan penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian penerimaan kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan bertumbuhnya saldo-saldo kas tunai, dan atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang, penerimaan transfer maupun penerimaan-penerimaan lainnya. Adapun unsur-unsur pokok penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait harus sesuai dan cukup memadai dengan fungsi yang diperlukan oleh sistem penerimaan kas.
2. Dokumen yang digunakan harus memadai untuk mencakup transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan.
3. Catatan akuntansi yang memadai sangat dibutuhkan untuk menyimpan informasi.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem, dibuat untuk memudahkan semua pihak.

Penjelasan Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi, 2005 penjualan tunai dilaksanakan oleh suatu perusahaan dengan pembeli melakukan pembayaran atas barang yang dibeli secara langsung atau tunai sebelum penjual menyerahkan barang pada pembeli kemudian perusahaan pihak penjual mencatatnya. Sistem

penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

1. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus disetorkan langsung ke bank untuk melakukan *internal check*.
2. Penerimaan kas melalui kartu kredit.

Prosedur Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Prosedur sistem penerimaan kas dari penjualan tunai ada 3 yaitu :

1. Prosedur penerimaan kas dari *over-the-counter sales*
2. Prosedur penerimaan kas dari *cash-on-delivery sales* (COD sales)
3. Prosedur penerimaan kas dari *credit card sales*

Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai prosedur penerimaan kas dari over-the-counter sales. Dalam penjualan tunai dari over-the-counter sales yaitu pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian pembeli menerima barang yang dibeli.

Prosedur penerimaan kas dari *over-the-counter sales* dilakukan sebagai berikut:

1. Pembeli memesan barang langsung kepada wiraniaga (*sales person*) di bagian penjualan.
2. Bagian Kasa menerima pembayaran dari pembeli berupa uang tunai, cek pribadi (*personal check*), kartu kredit atau kartu debit.
3. Bagian penjualan memerintahkan bagian pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
4. Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pihak pembeli
5. Bagian Kasa menyetorkan kas yang diterima ke bank.
6. Bagian Akuntansi mencatata pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.
7. Bagian Akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.
8. Jika kas yang diterima berupa check pribadi, bank penjual akan mengurus *check clearing* tersebut ke bank pembeli.
9. Jika kas yang diterima berupa kartu kredit, maka bank penjual yang merupakan penerbit kartu kredit langsung menambah saldo rekening giro penjual setelah dikurangi dengan *credit card fee* (yang berkisar 2,5% sampai dengan 4%). Bank penerbit kartu kredit inilah yang secara periodik melakukan penagihan kepada pemegang kartu kredit.
10. Jika kas yang diterima berasal dari kartu debit pembeli maka rekening giro perusahaan penjual langsung secara otomatis bertambah di kredit sebesar nilai penjualan.

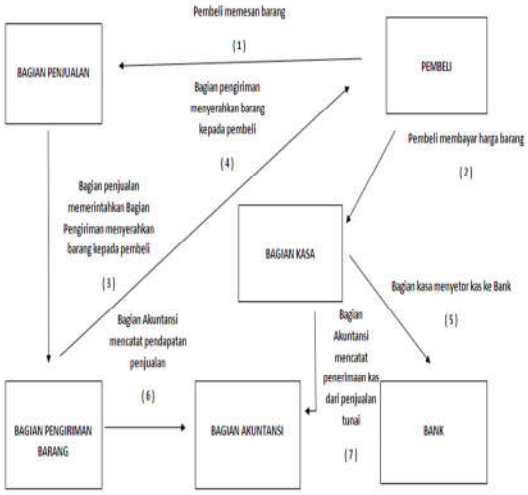

Penerimaan Kas dari *Over The Counter Sales*

(Sumber: Mulyadi, 2005)

Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam *system* penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1. Fungsi Gudang
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman.
2. Fungsi Pengiriman
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang pemesanan kepada pembeli.
3. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

4. Fungsi Penjualan
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.
5. Fungsi Kas
   Fungsi ini bertanggungjawab atas penerimaan kas dari pembeli.

Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen

Informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dari penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai
3. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
4. Nama dan alamat pembeli.
5. Kuantitas produk yang dijual.
6. Nama wiraniaga yang melakukan penjualan.
7. Otorisasi pejabat yang berwenang.

Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1. Faktur penjualan tunai.
   Dokumen ini digunakan untuk mencatat berbagai informasi yang diperlakukan oleh manajemenn mengenai transaksi penjualan tunai.

FAKTUR PENJUALAN TUNAI

PT.MORODADI
JL. MOROKANTIL
MALANG

No: 12345
Tgl :

FAKTUR

NO URUT	JENIS BARANG	KODE BARANG	KUANTITAS	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
					TOTAL	

NAMA PRAMUNIAGA

Faktur Penjualan Tunai
(Sumber : Mulyadi, 2005)

2. (*cash register tape)*
   Merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
3. *Credit card sales slip*.
   Dokumen ini dicetak oleh *credit card center* bank yang menerbitkan kartu kredit, diserahkan kepada perusahaan, dan diisi oleh fungsi kas yang berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank.
4. *Bill of lading*.
   Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari penjual kepada pembeli melalui pihak perusahaan angkutan umum.
5. Faktur penjualan COD.
   Dokumen ini digunakan untuk mencatat penjualan COD .
6. Bukti setor bank.
   Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.
7. Rekapitulasi beban pokok penjualan.
   Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk merekap harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi, 2001 catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

a. Jurnal Penjualan
   Jurnal penjualan biasanya digunakan pada fungsi akuntansi dalam mencatat serta meringkas data dari penjualan.
b. Jurnal Penerimaan Kas
   Jurnal penerimaan kas biasanya digunakan pada fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, di antaranya dari penjualan tunai.
c. Jurnal Umum
   Jurnal umum biasanya digunakan pada fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
d. Kartu Persediaan
   Kartu persediaan biasanya digunakan pada fungsi akuntansi untuk mencatat

berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang.

e. Kartu Gudang

Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang dalam tugasnya untuk mutasi serta persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang biasanya digunakan dalam mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Menurut Mulyadi, 2005 jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

a. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

b. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

c. Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

d. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam Prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal pernjualan dan penerimaan kas.

e. Prosedur penyetoran kaske bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima setiap harinya.

f. Prosedur pencatatan penerimaan kas

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas

g. Prosedur Pencatatan harga pokok penjualan

Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

Bagan Alir Dokumen

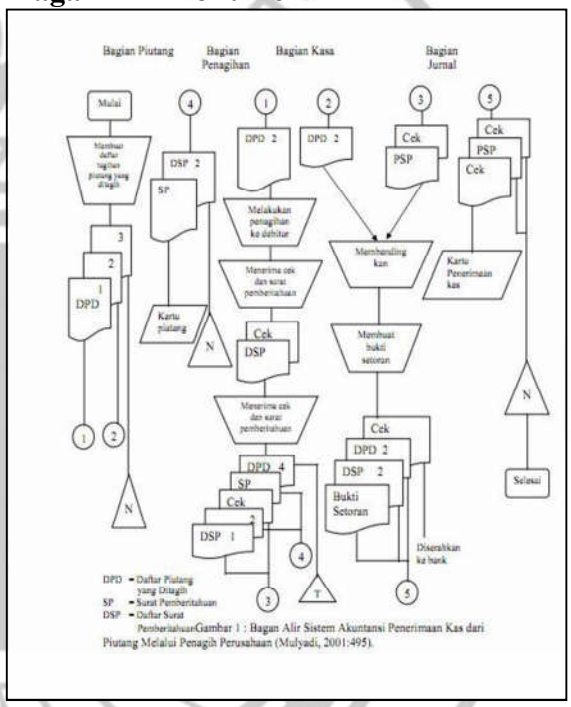

PemberitahuanGambar 1 : Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Melalui Penagih Perusahaan (Mulyadi, 2001:495).

Sistem Penerimaan Kas

(Sumber : Mulyadi, 2005)

METODELOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian desain sistem. Dalam penelitian ini akan diberikan penjelasan mengenai bagaimana penulis merancang dan mendesain sistem akuntansi pada Azzahra *Guest House* Syariah dan menguraikan hasil bahasan berdasarkan langkah-langkah dalam merancang sebuah sistem.

Batasan Penelitian

Tugas akhir ini disusun berdasarkan masalah yang terjadi dengan

judul "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Azzahra *Guest House* Syariah". Agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup penelitian hanya dibatasi pada sistem penerimaan kas pada perusahaan Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melalui tangan pertama. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data primer melalui hasil survei kunjungan dan hasil dari wawancara yang dilakukan. Jenis data yang kedua yakni data sekunder yang diperoleh oleh peneliti dari perusahaan dalam bentuk pencatatan yang dilakukan.

Sumber data yang diperoleh berasal dari manajer hotel yang bertugas menjadi penanggung jawab seluruh akivitas yang terjadi pada hotel serta memantau para karyawan hotel dan bagian resepsionis yang bertugas melayani *customer* saat transaksi pemesanan kamar yang menjadi aktivitas penerimaan kas dan melakukan pencatatan dan rekapitulasi seluruh transaksi yang terjadi.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam peneltian ini yaitu metode wawancara, dokumentasi, dan studi kasus.

Teknik Analisis Data

Adapun penjelasan teknik analisis data yang dilakukan dengan metode deskriptif sebagai berikut :

1. Menjelaskan bagian-bagian yang terlibat dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran atas transaksi penjualan kamar pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.
2. Mendeskripsikan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran atas transaksi penjualan kamar pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.
3. Menjelaskan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran atas transaksi penjualan kamar pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.
4. Menjelaskan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas yang berasal dari pembayaran atas transaksi penjualan kamar pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.
5. Menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.
6. Melakukan evaluasi sistem akuntansi dalam penerimaan kas dari pembayaran atas transaksi penjualan kamar pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.
7. Membuat kesimpulan dan memberikan saran terhadap sistem akuntansi pada penerimaan kas di Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subyek Penelitian

Sejarah Singkat Perusahaan

Azzahra Guest House Syariah Sidoarjo berdiri pada Januari 2017 yang bergerak di bidang jasa yang bernama Aurora Café berlokasi di Jl. Bypass Juanda memiliki 5 orang karyawan yang terdiri dari 2 resepsionis dan 3 pelayan laki-laki dan perempuan. Tempat penginapan (*Guest House*) ini didirikan untuk para tamu yang sedang transit bandara atau ingin beristirahat sejenak di kota Surabaya, karena lokasinya yang dekat dengan Bandara Juanda. Alasan pemilik untuk mendirikan sebuah penginapan tersebut untuk memberikan sarana bagi pendatang dari mancanegara yang ingin mencari penginapan tidak jauh dari bandara.

Tugas pokok Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo adalah memberikan layanan bagi tamu dan menjaga kepercayaan para pelanggan. Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo juga bekerja sama dengan perusahaan lain seperti Traveloka, Pegipegi dan booking.com bertujuan untuk memudahkan para

pengunjung mengakses pesanan melewati *online*. Harga yang diberikan dari aplikasi o*nline* mempunyai selisih Rp. 10.000,- dengan harga yang ditawarkan oleh Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo. Namun sebagian besar para pelanggan memesan kamar melalui aplikasi *online* tersebut. Semakin bagus pelayanan dari sebuah penginapan akan semakin bagus pula penilaian dari tamu hotel.

Hotel merupakan salah satu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan, serta makanan dan minuman (berdasarkan SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PHB 77 Tanggal 22 Desember 1977 pada bab Pasal 7 Ayat a). Berdasarkan pengertian ini, hotel memerlukan pengelolaan secara terus menerus untuk melayani konsumennya. Hal ini juga sesuai dengan rumusan dari aspek pariwisata yang menyatakan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau sekuruh bagian dari jenis bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi kepentingan umum yag dikelola secara komersial (Keputusan Menteri Pariwisata, Pos Telekomunikasi RI). Perancangan sebuah hotel perlu mempertimbangkan dua aspek utama pada perancangan bangunan komersial, yaitu efisiensi dan kenyamanan. Dua aspek ini secara keseluruhan akan memperngaruhi keputusan sebuah rancangan hotel tersebut. Pada akhirnya hal ini akan berdampak pada lahirnya rancangan berbagai jenis hotel yang berbeda sesuai jenis target pasarnya.

Pada bisnis penginapan yang bernama Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo menggunakan aplikasi *software online* yang bernama Omegasoft. Aplikasi merupakan aplikasi akuntansi yang berbasis *online* berisi aplikasi penjualan hingga laporan keuangan yang dapat membantu mengelola cabang-cabang bisnis dari manapun dan kapanpun. Perusahaan perhotelan ini membuat kontrak dengan pihak Omegasoft seharga Rp 3.500.000,- tiap tahunnya, dan perusahaan ini telah menggunakan aplikasi *online* tersebut sejak pertama kali bisnis dilakukan tepatnya mulai awal Januari 2018. Omegasoft dapat mengakses seluruh *database* perusahaan manapun serta cabang-cabang yang dimiliki dengan menggunakan *cloud* (*Online*). Selain itu aplikasi ini memiliki master data yang terdiri dar penjualan, pembelian, pelanggan, pemasok dan persediaan. Dari lima master data tersebut, satu sama lain saling berhubungan untuk pengoperasiannya.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadikan *Guest House* yang berkualitas, unggul dalam pelayanan dan kinerjanya.

Misi :

Menjadikan tempat yang menyenangkan bagi para pengunjung.

1. Menjadikan manfaat yang berbeda bagi para pengunjung.
2. Memberikan kepuasan kepada para pengunjung hotel dengan melakukan pelayanan yang terbaik.

Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum struktur organisasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memudahkan dalam menyusun pembagian kerja dari pelaksanaan kerja. Agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. Didalam struktur organisasi ini menunjukkan suatu garis perintah dan hubungan antar bagian sehingga dapat dilihat bagian itu mempunyai tugas masing-masing. Adapun Struktur Organisasi Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo adalah sebagai berikut :

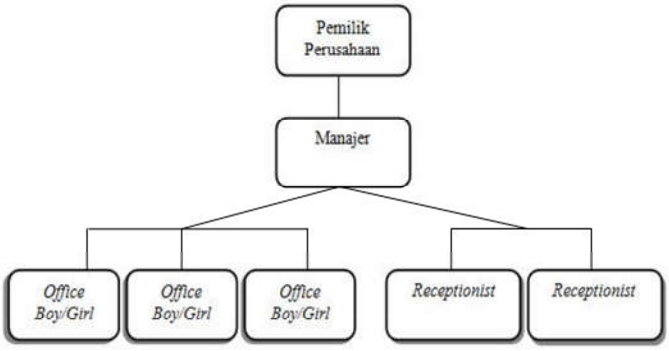

Struktur Organisasi Azzahra Guest House Syariah
(Sumber : Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo)

***Job Description* (Uraian Tugas)**

Adapun penjelasan tugas dari masing-masing bagian pada perusahaan Azzahra *Guest House* Syariah sebagai berikut :

1. Pemilik Perusahaan
   Bertanggung jawab melaksanakan kebijakan perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan pengadaan, operasional, dan pelayanan publik, komersial, pengelolaan administrasi dan keuangan di wilayah kerjanya. Serta khusus untuk pengelolaan administrasi dan keuangan termasuk SDM, hokum, umum, teknologi informasi, keuangan, dan akuntansi dan melakukan koordinator dengan Manajer atas hasil kinerja karyawan.
2. Manajer
   Bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan, mengarahkan seluruh tenaga kerja di masing-masing bagian, mengelola fungsi administrasi dan keuangan termasuk SDM, hukum, umum, teknologi, informasi, keuangan, akuntansi serta manajemen risiko dan kepatuhan, mengontrol arus kas keluar dan masuk dan mengevaluasi kinerja dari pegawai.
3. Resepsionis
   Bertugas melayani tamu untuk *check-in* dan *check-out* kamar hotel, menerima pembayaran dari *customer*, menginput daftar *booking* yang melewati aplikasi *online*, membuat daftar tamu yang sedang menginap.
3. Pelayan (*Office Boy/Girl*)
   Bertanggung jawab dalam membersihkan kamar-kamar hotel, menyiapkan sarapan untuk tamu, membantu membawakan barang-barang milik tamu dan merawat dan membersihkan seluruh bagian hotel.

Profil Usaha

Nama perusahaan	: Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo
Alamat	: Jl. Raya Bypass Juanda Perum Grand Juanda City, Sedati Gede, Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61253
Telepon	: (031) 99681910
Semboyan	: Layanan Terbaik Prioritas Utama.

Hasil Penelitian

Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Akuntansi

1. Prosedur Sistem Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil analisis sistem akuntansi pada Azzahra *Guest House* Syariah, menunjukkan bahwa sistem yang dijalankan telah sesuai dengan prosedur perusahaan.Azzahra *Guest House* Syariah memperoleh penerimaan kas melalui dua jenis penjualan yaitu :

a. Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai (*Cash*)

Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai memiliki dua cara yang dilakukan oleh *customer* diantaranya :

1. Pembayaran tunai secara langsung
   Dalam metode pembayaran tersebut, *customer* melakukan pemesanan kamar maka pembayaran yang diterima oleh resepsionis secara langsung dan uang tunai yang dibayarkan akan diterima oleh resepsionis.
2. Pembayaran dengan cara mentransfer ke rekening pemilik hotel
   Dalam penjualan kredit yang menggunakan cara tersebut, *customer* melakukan pembayaran ditempat

secara kredit dengan cara mentransfer ke rekening pemilik perusahaan, tetap akan dicatat sebagai pendapatan hotel oleh bagian resepsionis selaku penanggung jawab dalam penerimaan kas. Setelah transaksi selesai dilakukan, maka tugas resepsionis selanjutnya harus memasukkan data penjualan kamar yang telah dibayar oleh pelanggan ke dalam rekapitulasi pendapatan pada aplikasi *Microsoft Excel.*

b. Penerimaan Kas dari Penjualan Kredit

Terdapat cara pembayaran dalam penerimaan kas dari penjualan kredit yakni sebagai berikut :

Pembayaran melalui pihak ketiga (aplikasi *online*)

Dalam penjualan kredit melalui pihak ketiga pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo, *customer* melakukan pemesanaan kamar melalui aplikasi *online* yang telah bekerja sama dengan perusahaan ini seperti traveloka, pegipegi, dan booking.com. Kemudian setelah melakukan pemesanan kamar, pelanggan melakukan pembayaran tersebut via transfer. Setelah melakukan pembayaran, *customer* mendapatkan kamar yang telah dipesannya. Sebagai bukti bahwa pelanggan tersebut telah melakukan reservasi melalui aplikasi *online* maka bagian resepsionis akan mengecek data pemesanan terlebih dahulu, jika telah dicek akan diminta kartu identitas seperti KTP atau SIM sesuai dengan data pemesan.

Disamping itu tugas utama resepsionis ketika terdapat pemesanan kamar melalui aplikasi *online*, resepsionis harus selalu *standby* 24 jam dalam mengecek aplikasi *online* khusus *user* untuk dapat mengetahui pemesanan kamar yang terjadi setiap waktu. Ketika telah dilakukan pengecekan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh bagian resepsionis adalah mencatat pemesanan tersebut ke dalam rekapitulasi pendapatan pada aplikasi *Microsoft Excel* yang telah dibuat.

1. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Penerimaan Kas

Terdapat beberapa fungsi yang terlibat dalam sistem penerimaan kas, beberapa diantaranya adalah :

a. Pemilik Perusahaan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan kredit, pemilik perusahaan pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo bertanggung jawab atas penerimaan kas yang terjadi. Mencatat data pelanggan melalui aplikasi *whatsapp*, lalu di informasikan kepada bagian resepsionis untuk di rekap ke dalam rekapitulasi pendapatan pada aplikasi *Microsoft Excel* yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Fungsi Resepsionis

Fungsi resepsionis bertanggung jawab menerima pemesanan kamar dari pelanggan secara kas maupun kredit, setelah itu data tersebut di masukkan ke dalam rekapitulasi pendapatan pada aplikasi *Microsoft Excel* danmengisi nota penjualan kamar secara tunai.

3. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Penerimaan Kas

Terdapat dua dokumen yang digunakan pada saat penerimaan kas dari penjualan tunai pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo sebagai berikut :

1. Nota Penjualan Tunai

   Dokumen ini digunakan sebagai bukti pembayaran tunai yang dilakukan oleh *customer* dan sebagai rekap data pada pendapatan Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo.

2. Rekapitulasi Data Pelanggan

   Dokumen ini dicatat oleh bagian Resepsionis berdasarkantransaksi secara tunai maupun kredit selama satu bulan, hasil pencatatan tersebut di simpan dalam format khusus rekapitulasi penerimaankas pada aplikasi *Microsof Excel.*

4. Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Penerimaan Kas

Catatan akuntansi yang digunakan ke dalam sistem penerimaan kas pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo adalah :

Rekapitulasi Pendapatan

Dokumen ini sebagai dokumen utama yang merekap seluruh penerimaan kas yang telah terjadi setiap waktu. Melalui penjualan kas maupun kredit seluruh data akan di catat ke dalam dokumen tersebut. Data pada rekapitulasi pendapatan yang di-*input* ke dalam aplikasi *Microsoft Excel*meliputi:

1. Nomor invoice.
2. Tanggal pemesanan.
3. Nomor kamar.
4. Jenis kamar.
5. Total penerimaan kas, dan;
6. Penanggung jawab (PIC).

5. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dan kredit adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Pemesanan Kamar

Dalam prosedur ini fungsi Resepsionis menerima pemesanan kamar dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai sebagai bukti bahwapelanggantelah melakukan pembayaran.Setelah itu bagian resepsionis memberikan kunci kamar kepada pelanggan.

b. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai dan Kredit

Dalam prosedur ini fungsi Resepsionis melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dan kredit yang telah dilakukan oleh pelanggan yang memesan kamar secara langsung dalam rekapitulasi data pelanggan.

6. Bagan Alir Dokumen

Berikut merupakan diagram alir sistem penerimaan kas dari penjualan tunai:

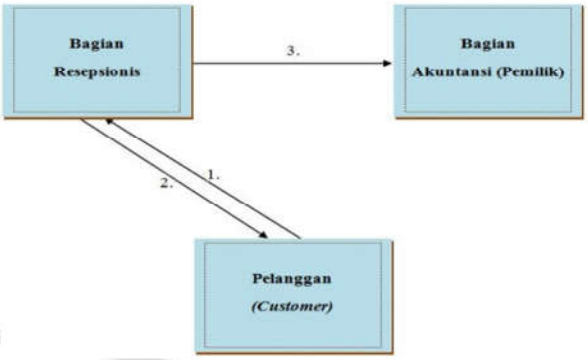

Diagram Alir Data Sistem Penerimaan Kas Pada Penjualan Tunai

(Sumber : Data Diolah)

Keterangan :

2. Pelanggan melakukan pemesanan kamar .
3. Bagian resepsionis memberikan Nota Penjualan Tunai kepada pelanggan.
4. Bagian resepsionis memberikan Nota Rangkap 2 ke pada bagian akuntansi.

Berikut merupakan diagram alir sistem penerimaan kas dari penjualan kredit :

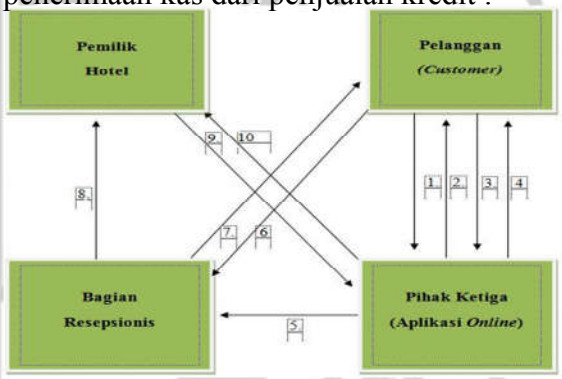

Diagram Alir Data Sistem Penerimaan Kas Pada Penjualan Kredit

(Sumber : Data diolah)

Keterangan :

1. Pelanggan memesan kamar melalui aplikasi *online,*
2. Pihak ketiga memberikan keterangan untuk pembayaran dalam pemesanan *online.*
3. Pelanggan membayar dengan cara transfer kepada pihak ketiga.
4. Pelanggan mendapat sms & email voucher dari pihak ketiga.
5. Bagian Resepsionis mengkonfirmasi transaksi masuk lalu melaporkan kepada pihak ketiga bahwa telah menerima data pelanggan.

6. Pelanggan datang ke hotel untuk melakukan pengecekan kamar yang telah dipesan dan data diri guna pencocokan.
7. Bagian Resepsionis melakukan pengecekan, setelah sesuai data tersebut diterima dan pelanggan diberikan akses masuk ke kamar.
8. Seluruh data pelanggan dan transaksi selama sebulan yang telah direkap oleh bagian Resepsionis akan di cetak dan diberikan kepada pemilik perusahaan untuk pencairan kas pada pihak ketiga.
9. Pemilik hotel datang ke kantor pihak ketiga untuk menyerahkan dokumen rekapitulasi data pelanggan serta mencocokkan hasil rekap hotel dengan pihak ketiga.
10. Pihak ketiga mengkonfirmasi hasil pencocokan, lalu memberikan sejumlah yang tertera pada hasil rekapitulasi data milik perusahaan.

Berikut merupakan bagan alir dokumen sistem penerimaan kas dari penjualan tunai :

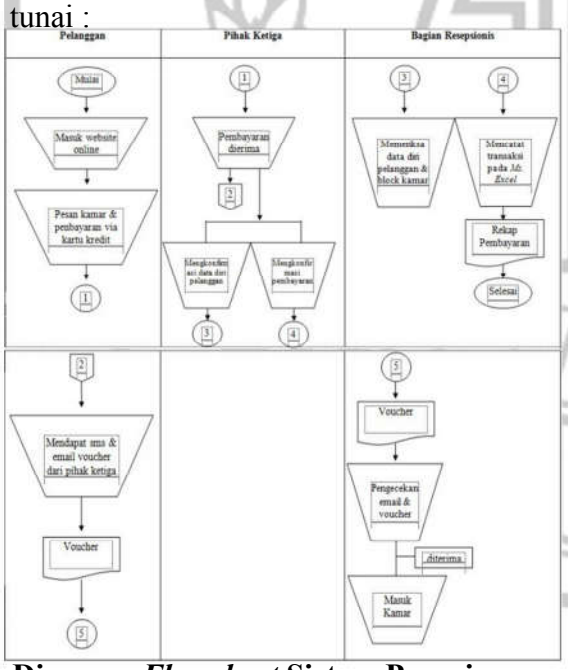

Diagram *Flowchart* Sistem Penerimaan Kas Pada Penjualan Tunai
(Sumber : Data diolah)

Cara Mengatasi Hambatan Sistem Penerimaan Kas

Terdapat hambatan yang terjadi dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo. Berdasarkan fakta yang ditemukan pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo, bagian resepsionis melakukan tindakan yang kurang tepat ketika mencatat data pemesanan kamar yang telah terdaftar pada aplikasi *online* khusus *user*. Saat bagian resepsionis mengecek pemesanan yang masuk, pemesanan tersebut seharusnya langsung dilaporkan kepada pihak ketiga. Tetapi prosedur pelaporan tersebut tidak dilakukan oleh bagian resepsionis.Sehingga hal tersebut menjadi suatu masalah yang sangat berpengaruh bagi pihak hotel, jika terus dibiarkan tanpa ada pengendalian yang baik akan sangat berdampak buruk. Bagi keberlangsungan bisnis perusahaan akan mengalami kerugian yang cukup besar.

Dapat disimpulkan bahwa uang yang diterima pihak hotel tidak sesuai dengan sejumlah pemesanan yang masuk. Karena kelalaian bagian resepsionis yang tidak meng-*approve* salah satu laporan pemesanan dengan teliti, sehingga membuat dampak yang cukup buruk terhadap laporan keuangan perusahaan. Langkah yang diambil oleh pemilik perusahaan untuk mengatasi hambatan pada penerapan sistem akuntansi tersebut dengan carapemilik hotel meminta kepada bagian resepsionis yang bertanggung jawab pada waktu pencatatan laporan pemesanan tersebut untuk mengganti sejumlah uang yang merupakan selisih antara kedua rekapitulasi yang telah dibandingkan.

Pembahasan

Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem dan Prosedur Penerimaan Kas

Berdasarkan uraian dari sistem dan prosedur penerimaan kas di Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo dihasilkan bahwa penerapan sistem akuntansi penerimaan kas belum cukup baik. Dikarenakan kurangnya pengendalian terhadap fungsi-fungsi yang terkait, menyebabkan kas yang diterima tidak sesuai dengan yang

dicatat. Maka dari itu dibutuhkan perbaikan dalam pemisahan fungsi agar tidak menimbulkan masalah yang telah terjadi.

Bagian yang Terkait

Berdasarkan hasil penelitian pada sistem akuntansi yang terdapat pada Azzahra *Guest House* Syariah, menunjukkan bahwa bagian yang terkait dalam sistem yang dijalankan telah sesuaidengan teori dan setiap fungsi telah terpisah. Tetapi bagian yang terkait pada perusahaan ini terlalu sedikit, Azzahra *Guest House* Syariah memiliki dua fungsi yang diantaranya pemilik Perusahaan yang merangkap sebagai bagian akuntansi serta menerima hasil rekapitulasi data bagian resepsionis dan bertanggung jawab penuh atas hotel. Fungsi Resepsionis pada perusahaan ini bertugas sebagai *Front Office*, administrasi dan melakukan seluruh pencatatan transaksi yang terjadi setiap bulannya.

Menurut teori seharusnya setiap bagian dapat dijalankan oleh satu orang dengan satu bagian, tetapi fungsi yang diberlakukan pada perusahaan ini mengandalkan satu orang dengan tugas ganda. Pengendalian fungsi yang terkait pada pihak hotel terbilang kurang baik, meskipun jadwal pegawai pada bagian Resepsionis telahdibagi berdasarkan *shift* nya, tetap terjadi kecerobohan yang menyebabkan kerugian pada hotel.

Dokumen yang Digunakan

Hasil penelitian pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo tentang dokumen yang digunakan dalam perusahaan telah sesuai berdasarkan teori yang ada, tetapi agar bukti yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan dengan baik bagi setiap fungsi maka perlu ditambahkan dokumen-dokumensebagai berikut :

1. Nota Penjualan Tunai
2. Pita register kas (*cash register tape*)
3. *Credit card sales slip*
4. Rekapitulasi Data Pelanggan

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Berdasarkan hasil penelitian, catatan akuntansi yang digunakan ke dalam sistem penerimaan kas pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo kurang sesuai sebagaimana teori yang mendasari hal tersebut. Catatan akuntansi yang digunakan hanya rekapitulasi Pendapatan, seharusnya perusahaan dapat melakukan pencatatan berupa jurnal penerimaan kas.

Cara Mengatasi Hambatan Dalam Penerapan Sistem Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian pada sistem penerimaan kas yang diterapkan pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo jika dibandingkan menurut teori, cara perusahaan mengatasi permasalahan yang ada dalam penerapan sistem akuntansi sudah benar berdasarkan fungsi yang terkait dalam penerimaan kas tersebut.

Tetapi alangkah lebih baik jika pengendalian terhadap fungsi yang terkait dapat dipisahkan dengan pengendalian yang terstruktur. Masalah yang terlihat pada bagian Resepsionis cukup signifikan karena berdampak buruk bagi perusahaan, mengakibatkan kerugian perusahaan yang terjadi terus-menerus. Apabila pengendalian internal yang diberlakukan dengan baik dan tertata oleh pemilik hotel selaku manager pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo sungguh akan menghasilkan proses kerja yang baik.

Untuk mengatasi hal ini, pemisahan dan pengendalian fungsi-fungsi yang terkait sangat penting bagi perusahaan, dengan pengendalian yang baik maka akan semakin baik dan sehat pula aktivitas bisnis dan proses kerja yang dilakukan oleh seluruh karyawan terutama pada Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo. Dengan diberlakukannya pelatihan (*training)* untuk seluruh karyawan juga menjadi salah satu solusi, dengan melatih mereka etika kerja yang baik serta meningkatkan etos kerja agar dapat bertanggung jawab pada tugasnya dan juga perusahaan. Hasil pengendalian

yang baik mampu meningkatkan keuntungan perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi penerimaan kas pada perusahaan Azzahra *Guest House* SyariahSidoarjo telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan, namun beberapa harus dijadikan perhatian mengingat resiko *(human error)* yang terjadi berupa kecerobahan yang dilakukan oleh bagian resepsionis dengan tidak melaporkan pemesanan pelanggan yang masuk kepada pihak ketiga dan menimbulkan ketidaksesuaian antara rekapitulasi data perusahaan dengan rekapitulasi data pihak ketiga.
2. Perusahaan Azzahra *Guest House* Syariah Sidoarjo pada dasarnya telah memiliki sistem pengendalian yang kurang baik pada bagian Resepsionis, karena belum menerapkan sistem penerimaan kas dengan baik, perlu diperhatikan lagi dalam melakukan prosedur penerimaan kas seharusnya bisa diproses lebih teliti lagi supaya tidak terjadi adanya *human error* yang menyebabkan pengaruh kurang baik bagi perusahaan.
3. Struktur organisasi sudah jelas dan sudah sesuai tanggung jawab, namun sebaiknya terdapat pemisahan tugas dibagian Resepsionis. Agar prosedur dapat dijalankan dengan baik dan menghindari terjadinya kelalaian secara terus menerus.

Saran

Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih dalam dan apabila topik yang akan diangkat dan dibahas sama/sejenis yaitu mengenai sistem akuntansi penerimaan kas, maka penelitian dapat dilakukan pada perusahaan lain yang sejenis dan menerapkan sistem penerimaan kas sebagai salah satu bentuk pengendalian internal perusahaan. Namun, apabila penelitian dilakukan di perusahaan yang sama, maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dilakukan penelitian yang membahas dengan topik yang berbeda.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan penemuan yang diperoleh maka implikasi dari hasil penelitian, antara lain :

1. Dilakukan perbaikan prosedur pada penerimaan kas secara kredit, untuk menimalisir kesalahan-kesalahan yang telah terjadi pada bagian Resepsionis.
2. Jika masalah terus terjadi pada bagian Resepsionis sebaiknya perlu diberikan panduan/prosedur saat proses penerimaan kas, dan ditegakkannya peraturan serta sanksi yang tegas untuk seluruh karyawan hotel agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi.
3. Adanya kecerobohan pada saat mengecek transaksi masuk pada aplikasi *online* yang dimiliki oleh pihak hotel sebagai *user,* dimana bagian Resepsionis harusnya menga-*approve* setiap transaksi masuk tetapi beberapa kali lalai dan menimbulkan ketidak sesuaian nominal dengan hasil rekap pihak ketiga. Pemilik hotel selaku manajer dari hotel tersebut baiknya memberikan *breefing* kepada karyawan-keryawannya, mengawasi aktivitas karyawan saat melakukan tugasnya, mengecek setiap dokumen pada penjualan kamar telah sesuai dengan rekapitulasi data atau tidak.

DAFTAR RUJUKAN

Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting* (8 ed.). Yogyakarta: BPFE.

Daniel, W. (2017, Oktober 25). *Pengertian, Unsur, dan Contoh Sistem Akuntansi*. Retrieved September 25, 2018, from Jurnal: https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-unsur-dan-contoh-sistem-akuntansi

Dasartha, V., & and Frederick, L. (2008). *Accounting Information System* (Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.

Dwi, M., & dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (1 ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standart Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi, I. (2009). *Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik.* Jakarta: Dewan Standart Akuntansi Keuangan.

James, A. (2012). *Sistem Information Akuntansi* (1nd ed ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.

Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2005). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Jakarta Selatan, Jagakarsa: Salemba Empat.

Sinta. (2013, September 05). *Bab II Tinjauan Pustaka*. Retrieved September 20, 2018, from Sinta Unud:https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/0904105034-3-BAB%20II.pdf

Warren. (2005). *Pengantar Akuntansi* (21 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Zakky. (2018, Mei 2). *Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum*. Retrieved September 10, 2018, from Zona Referensi:https://www.zonareferensi.com/pengertian-evaluasi